

## APARTEMEN MAHASISWA DI SETURAN YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *BIOPHILIC DESIGN*

Disusun oleh:  
Defri Relia | 14512093  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Islam Indonesia  
Surel: 14512093@students.uui.ac.id

### ABSTRAK

Yogyakarta sebagai kota pendidikan, menjadi salah satu tujuan para pendatang untuk menimba ilmu di kota ini. Sebagai kota yang dikenal sebagai sentra pendidikan di Yogyakarta, Seturan merupakan salah satu kota yang berkembang pesat kepadatan penduduknya. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya mahasiswa baru yang datang dan membuat lahan semakin sempit. Sehingga, untuk memenuhi sarana hunian yang tepat dibutuhkannya hunian vertikal ke atas berupa Apartemen Mahasiswa. Namun perkembangan bangunan komersial yang cukup pesat di Seturan tak hanya berdampak baik namun juga memiliki dampak negatif. Salah satunya adalah individualitas. Hal ini membuat kurangnya interaksi sosial di dalam keseharian dalam bermasyarakat. Suatu hasil rancangan yang baik hendaknya mampu mewadahi proses sosialisasi antara masyarakat yang hidup di dalamnya, terutama mahasiswa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan hakikat manusia sebagai makhluk sosial. Maka dari itu pada perancangan ini mampu meningkatkan interaksi sosial antar mahasiswa dengan adanya ruang komunal di dalam Apartemen Mahasiswa tersebut. Namun bangunan Apartemen Mahasiswa ini juga membutuhkan kontrol sosial untuk mencegah perilaku menyimpang yang tidak diinginkan. Maka dari itu Apartemen Mahasiswa di Seturan Yogyakarta ini diberi pendekatan *Biophilic Design* agar dapat menyelesaikan permasalahan kontrol sosial tersebut.

Dalam perancangan dilakukan beberapa tahap metode perancangan yaitu Identifikasi masalah, Penelusuran persoalan dengan mengkaji teori-teori terkait fungsi dan tema rancangan, Pemecahan Persoalan dengan analisis konflik yang ada, Rancangan Skematik dengan merumuskan konsep dari hasil analisis dan Hasil Pengembangan Rancangan.

Berdasarkan analisis ditemukan beberapa konflik yaitu: Sirkulasi, Tata Ruang, dan Penampilan Bangunan dengan pendekatan *Biophilic Design* sebagai pengontrol sosial. Keberhasilan rancangan diketahui dengan uji desain melalui *biophilic case study* dan melalui kuisioner *online*.

**Kata kunci:** *Apartemen Mahasiswa, Biophilic Design, Interaksi Sosial, Kontrol Sosial, Ruang Komunal.*

## STUDENT APARTMENT IN SETURAN YOGYAKARTA WITH BIOPHILIC DESIGN APPROACH

Arranged by:

Defri Relia | 14512093

Department of Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning,  
Islamic University of Indonesia

E-mail: 14512093@students.uii.ac.id

### ABSTRACT

Yogyakarta as a city of education, is one of the destinations for migrants to study in this city. As a city known as a center of education in Yogyakarta, Seturan is one of the cities that is growing rapidly in population density. This happened because many new students came and made the land narrower. So, to meet the right residential facilities, vertical housing is needed in the form of Student Apartments. But the rapid development of commercial buildings in Seturan not only has a good impact but also has a negative impact. One of them is individuality. This makes a lack of social interaction in everyday life in society. A good design result should be able to accommodate the process of socialization between the people who live in it, especially students, so that they can meet the needs and nature of human beings as social beings. Therefore, this design is able to increase social interaction between students with the presence of communal space in the Student Apartment. But this Student Apartment building also requires social control to prevent unwanted deviant behavior. So from that Student Apartment in Seturan Yogyakarta was given a Biophilic Design approach in order to solve the problem of social control.

In the design carried out several stages of the design method namely problem identification, problem search by examining theories related to the function and theme of the design, solving problems with existing conflict analysis, schematic design by formulating concepts from the results of the analysis and design development results.

Based on the analysis found several conflicts, there are: Circulation, Spatial Planning, and Building Appearance with the approach of Biophilic Design as a social controller. The design success is known by design testing through the biophilic case study and through an online questionnaire.

**Keywords:** *Student Apartment, Biophilic Design, Social Interaction, Social Control, Communal Space.*